

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP JERMAN
TERKAIT BOIKOT *CRUDE PALM OIL* INDONESIA OLEH
UNI EROPA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana-1 (S-1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Oleh:
MOHAMMAD FAKHRAN TARIS
07041381722164**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP JERMAN
TERKAIT BOIKOT *CRUDE PALM OIL* INDONESIA OLEH UNI
EROPA**

SKRIPSI

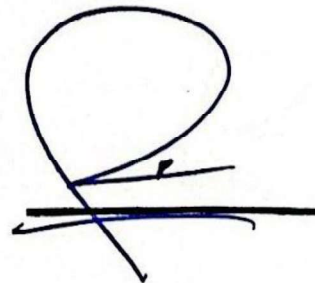
Disusun oleh:

**Mohammad Fakhran Taris
07041381722164**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 20 Juli 2023

Pembimbing

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP JERMAN
TERKAIT BOIKOT *CRUDE PALM OIL* INDONESIA OLEH UNI
EROPA”**

Skripsi
Oleh :

Mohammad Fakhran Taris
07041381722164

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 04 Agustus 2023**

Pembimbing :

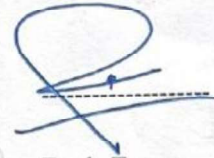
1 Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Penguji :


1 Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

2 Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan



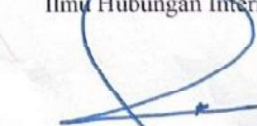
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Fakhran Taris

NIM : 07041381722164

Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 20 Januari 2000

Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Jerman Terkait
Boikot Crude Palm Oil Indonesia Oleh Uni Eropa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 14 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



M.Fakhran Taris

NIM. 07041381722164

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bantulah mereka yang datang kepadamu untuk sekedar pertolongan, karena kita tidak akan pernah tau kedepannya jika posisi itu berbalik pada kita”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang tanpa lelah memotivasi, memberi arahan nasehat, mendoakan, dan selalu memberikan cinta kasihnya kepada saya, dan juga untuk keluarga saya yang tak henti memberikan perhatian serta dukungan baiknya dalam langkah perjuangan penelitian sampai saat ini, tak terlupakan skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

Diplomasi Ekonomi Indonesia terhadap Jerman Terkait Boikot *Crude Palm Oil* Indonesia oleh Uni Eropa

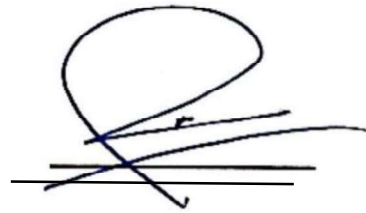
Negara-negara maju cenderung memposisikan diri sebagai mitra strategis bagi negara-negara berkembang untuk menyukseskan proyek-proyek *Millenium Development Goals* (MDGS). Kelapa sawit menjadi salah satu bahan baku penting sejak tahun 1970-an. Dalam kelangkaan energi, kelapa sawit hadir sebagai alternatif. Industri kelapa sawit memiliki peran yang sangat besar dan menyerap banyak tenaga kerja di Indonesia. Pemerintah Uni Eropa telah menunjukkan upaya untuk menyebarkan *black campaign* atau kampanye hitam yang menghubungkan minyak sawit dengan kesehatan dan lingkungan. Setelah adanya *black campaign* dan pemboikotan *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia oleh Uni Eropa terjadinya penurunan ekspor yang cukup signifikan. Jerman sebagai negara anggota dari Uni Eropa justru membuka dan mendukung kerja sama di bidang pertanian khususnya pada impor CPO.

Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Indonesia berdiplomasi dengan Jerman untuk mengatasi pemboikotan ini. Penelitian ini menggunakan teori Diplomasi Ekonomi dari Kishan S Rana. Dalam menganalisa penelitian ini menurut Kishan S Rana terdapat 4 bagian sebagai instrumennya yaitu *Economic Salesmanship, Networking, Image Branding, Regulation Management*. Indonesia melakukan Diplomasi Ekonomi untuk mencari jalan keluar terhadap kasus ini lalu Pemerintah Indonesia berhasil meyakinkan Jerman untuk menyelaraskan sertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang dibuat oleh Indonesia dengan standar mereka untuk memastikan bahwa CPO Indonesia dikelola dengan baik, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.


Kata Kunci: Diplomasi Ekonomi, Kelapa Sawit, Kampanye Hitam, Indonesia, Uni Eropa

Pembimbing

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Indonesia's Economic Diplomacy towards Germany Regarding the European Union's Boycott of Indonesian Crude Palm Oil

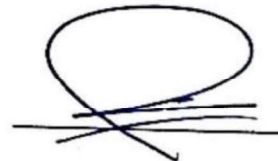
Developed countries tend to position themselves as strategic partners for developing countries to make Millennium Development Goals (MDGS) projects a success. Palm oil has become an important raw material since the 1970s. In the event of energy scarcity, palm oil appears as an alternative. The palm oil industry has a very large role and absorbs a lot of workers in Indonesia. The European Union government has shown efforts to spread black campaigns linking palm oil with health and the environment. After the black campaign and boycott of Indonesian Crude Palm Oil (CPO) by the European Union, there was a significant decline in exports. Germany, as a member country of the European Union, actually opens up and supports cooperation in the agricultural sector, especially in CPO imports.

This research aims to find out Indonesia's role in diplomacy with Germany to overcome this boycott. This research uses the Economic Diplomacy theory of Kishan S Rana. In analyzing this research, according to Kishan S Rana, there are 4 parts as instruments, namely Economic Salesmanship, Networking, Image Branding, Regulation Management. Indonesia carried out Economic Diplomacy to find a solution to this case and the Indonesian Government succeeded in convincing Germany to align the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certificate made by Indonesia with their standards to ensure that Indonesian CPO was well managed, sustainable and environmentally friendly.

Keywords: *Economic Diplomacy, Palm Oil, Black Campaign, Indonesia, European Union*

Advisor

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



Approved by,
Head of International Relations Program

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Jerman Terkait Boikot *Crude Palm Oil* Indonesia Oleh Uni” dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasehat dari berbagai pihak yang telah terlibat selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Anis Sagaff, MSEC selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam membimbing pengerjaan skripsi ini.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus dosen penguji saya.
5. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku Dosen Penguji peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam memberikan saran dan masukan terhadap penulisan skripsi saya agar lebih baik.
6. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik Saya
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Pengurus Administrasi mba Anty dan Mba Sertin yang telah mendidik, membantu, dan membagikan ilmunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi Strata Satu Prodi Ilmu Hubungan Internasional.

8. 9. Terima kasih yang paling istimewa saya ucapkan kepada seluruh keluarga besar peneliti, kedua orang tua tercinta Ayahanda M. Taufiq, S.IP dan Ibunda Mimi Agustin, S.Sos., M.Si mendidik, Saya dan adik saya Tarisa Noer Shadrina yang selalu hadir dengan cinta serta doa untuk mendukung selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Saudara tak sedaraku Abangku Abdul Halim, yang telah mendukung perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini dan membantu dalam semua hal .
10. Browku,
Pai, Dopskuy, Sulby, Brokal, Pisbay, Soyiq, Deru, Omesh, Kibro, Paangzed, KATOKAMA, Kuy Gas Ngeng, Cek lady, Moyi, Putri, dedes, aya, dan sobat dari SMA lainnya
11. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah berbagi suka duka selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
12. Changna, terimakasih atas segala waktu dan dedikasi yang selalu diberikan untuk mendukung penulis agar tetap dapat menyelesaikan tugas akhir ini
13. Cocho, terimakasih telah memberikan warna dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya penelitian ini, yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Semoga senantiasa diberikan kelimpahan Rahmat dari-Nya.
15. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me I wanna thank me for doing all this hard work I wanna thank me for having no days off I wanna thank me for never quitting, and thank for still hanging there till the end.*

Penulis berharap semoga segala kebaikan pihak yang telah membantu pwnulia, SIm mewujudkan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, dibalas oleh Allah SWT. Aamiin. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 3 Agustus 2023



M. Fakhran Taris

07041381722164

DAFTAR ISI

BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis	2
1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1. Penelitian Terdahulu	2
2.2.1. Diplomasi Ekonomi	2
2.2. Alur Pemikiran	2
BAB III	2
METODE PENELITIAN.....	2
3.1 Desain Penelitian	2
3.2 Definisi Konsep	2
3.4 Unit Analisis	2
3.5.1. Jenis Data	2
3.6. Teknik Pengumpulan Data	2
3.6.1. Studi Dokumentasi.....	2
3.7. Teknik Keabsahan Data	2
3.8. Teknik Analisis Data	2
BAB IV	2
GAMBARAN UMUM	2
4.1 36	
4.2. Kerjasama Indonesia-Jerman	2
BAB V	2
PEMBAHASAN.....	2
5.1. Economyc Salesmanship	2
5.2.2. Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI ke-1 ke Brussel, Belgia.	Error! Bookmark not defined.
5.2.3. Kunjungan Menko Maritim Ke Vatikan untuk Konferensi Internasional Tentang Kelapa Sawit	Error! Bookmark not defined.

5.2.4. Kunjungan Duta Besar negara-negara Uni Eropa ke PT. Asian Agri, Jambi	2
5.3. Image Building/ Image Promotion	2
DAFTAR PUSTAKA	2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.2 Menko Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan bertemu Kardinal Turkson di Vatikan	46
Gambar 5.2.2 Managing Director Asian Agri Group, Kelvin Tio sedang memberikan pemaparan pengelolaan kebun kelapa sawit kepada para delegasi negara-negara Uni Eropa di Tungkal Ulu, Jambi.....	48

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Tabel Indonesia Export of <i>Crude Palm Oil</i> tahun 2017-2021.....	8
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Tabel Fokus Penelitian	26
Table 5.1 Tabel Indonesia <i>Export of Crude Palm Oil</i> tahun 2017-2021.....	42
Table 5.2 Tabel Indonesia <i>Import of Skim Milk Powder</i> tahun 2017-2021.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak Juli 1997, krisis melanda Indonesia dan melemahkan ekonomi bangsa. Hal ini ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah. Selama krisis ekonomi berlangsung, nilai tukar rupiah terhadap US\$ terdepresiasi menjadi 95,13%. Pada tahun 1998 rupiah Indonesia terdepresiasi kembali 72,58% dari 4.650 menjadi 8.025 (Bima Aksara Sakti, 2019). Akibat krisis mata uang, ketimpangan sosial dan kemiskinan merupakan akibat dari kegagalan pemerintah dalam merespon liberalisasi politik dan ekonomi internasional. Oleh karena itu, negara-negara yang berkepentingan perlu meningkatkan kinerja pemerintahannya untuk beradaptasi dengan segala perubahan yang ada di era globalisasi saat ini. Kerjasama kelembagaan domestik dan internasional perlu ditingkatkan untuk menjawab tantangan pembangunan yang ada. Pada awal tahun 2004 Indonesia menjadi negara terakhir di antara negara-negara yang terkena dampak krisis di Asia, yang telah menyelesaikan program stabilisasi makro ekonomi di bawah pengawasan IMF (*International Monetary Fund*) hal ini sekaligus menjadi babak baru dalam pengelolaan perekonomian bangsa (Bima Aksara Sakti, 2019).

Negara-negara maju cenderung memposisikan diri sebagai mitra strategis bagi negara-negara berkembang untuk menyukseskan proyek-proyek MDGS (*Millennium Development Goals*). Negara-negara maju mulai percaya pada tanggung jawab moral untuk distribusi pendapatan yang adil di seluruh dunia (Kusumaningrum, 2014). Minyak sawit Indonesia dapat dilihat sebagai berlian kuning. Kelapa sawit telah menjadi salah satu bahan baku terpenting di Indonesia, terutama sejak tahun 1970-an. Menurut data direktorat jendral perkebunan

Indonesia pada tahun 2018, terdapat total 14.326.350 hektar perkebunan kelapa sawit di Indonesia, dimana 55,09% dimiliki oleh perusahaan swasta besar (PBS), 40,62% oleh perkebunan kecil (PR) dan 4,29% oleh perkebunan besar negara (PBN) (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu pengeksport minyak sawit terbesar di dunia, diikuti oleh Malaysia, Kolombia, Ekuador, dan Thailand (Khairunisa, 2017). Dalam kelangkaan energi, kelapa sawit hadir sebagai alternatif. Industri kelapa sawit memiliki peran yang sangat besar dan menyerap banyak tenaga kerja di Indonesia. Pada tahun 2020, terdapat 2,66 juta rumah tangga petani (kepala keluarga) dan 4,42 juta tenaga kerja (TK) yang menggantungkan mata pencahariannya pada industri kelapa sawit (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Meskipun ekspor minyak mentah Indonesia ke Uni Eropa kecil, pemerintah Uni Eropa telah menunjukkan upaya untuk menyebarkan kampanye hitam yang menghubungkan minyak sawit dengan kesehatan dan lingkungan yang dimana Indonesia diduga mengabaikan masalah lingkungan dengan terus memperluas area dan produksi kelapa sawit, yang menyebabkan deforestasi. Berkat tindakan diskriminatif Uni Eropa terhadap CPO Indonesia, ekonomi berdampak langsung pada jutaan orang, baik petani kecil sawit, pekerja maupun keluarganya. Masalahnya dimulai pada tahun 2011 dengan dikeluarkannya arahan Uni Eropa terkait regulasi emisi gas rumah kaca. Produk minyak sawit Indonesia, khususnya *CPO* (*Crude Palm Oil*) atau Minyak Sawit Mentah semakin sulit masuk ke Uni Eropa (Sally, 2016).

Untuk itu Indonesia berupaya meningkatkan kualitas *Crude Palm Oil* melalui pertemuan yang berlangsung di Kantor Ditjen Perkebunan Jakarta dengan pemerintah Jerman untuk mendukung upaya Indonesia dalam mewujudkan kelapa sawit berkelanjutan mengacu *Indonesian Sustainable Palm Oil certification* (ISPO). Setelah pertemuan tersebut, Direktur Jenderal Kehutanan, Keberlanjutan dan Sumberdaya Terbarukan, Kementerian Pangan dan Pertanian Clemens Neumann didampingi oleh staff Kedutaan Besar Jerman Jakarta, lembaga pembangunan Jerman (GIZ), serta Deputi Kepala Divisi Sustainability dan Perubahan Iklim

bersepakat melanjutkan permbicaraan guna menyepakati sejumlah langkah kerjasama teknis dan beberapa usulan dari Indonesia, seperti: *capacity building* bagi pekebun, penguatan kelembagaan petani, hingga akses pasar di Jerman bagi produk sawit bersertifikat ISPO (Kementerian Pertanian RI, 2018).

Selanjutnya pemerintah juga bekerja untuk memperpanjang Skema Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) yang mana dengan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2020 tentang Skema Sertifikasi Indonesia Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (ISPO). Terakhir, pemerintah terus mengembangkan program BBN B30, B40, B50, B100 (*green fuel*) dan D100 (*green solar*). Tidak hanya itu, pengembangan *green fuel* dan *green diesel* diharapkan dapat menjadi kompetisi bagi pemerintah dan Pertamina agar Indonesia dapat memproduksi *green gasoline* (G100) dan juga *green Jet Avtur* (J100) dari minyak sawit (Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2020). Namun, boikot Uni Eropa baru-baru ini terhadap *Crude Palm Oil* dari Indonesia telah mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jerman untuk penjualan *Crude Palm Oil*.

1.1 Table Indonesia Export of Crude Palm Oil tahun 2017-2021

NO	Kategori	Tahun Pelaksanaan Ekspor <i>Crude Palm Oil</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah ekspor (ton)	130,395	73,704	78,806	80,994	58,110
2	Nilai Ekspor (Ribu US\$)	92,076	45,393	41,531	56,453	66,117

(Sumber: https://www.trademap.org/Bilateral_TS.aspx/2021/july/20210720)

Menurut Bank Dunia (2020), PDB per kapita Jerman turun pada tahun 2009, dengan tingkat pertumbuhan sebesar -8.69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Volume impor CPO (*Crude Palm Oil*) oleh Jerman meningkat pada tahun 2009 sebesar 0,48 juta ton, meskipun terjadi penurunan PDB per kapita, dan harga pasar dunia untuk CPO (*Crude Palm Oil*) memuncak (World Bank, 2020). Setelah Uni Eropa memboikot *Crude Palm Oil* Indonesia, ekspor *Crude Palm Oil* Indonesia ke Jerman mencatat penurunan tahunan yang signifikan sebesar 9,75% dari 2013 hingga 2017 hingga 2021.

Jika melihat atau menelisik dari fenomena ini, sejak diadakannya black campaign dan pemboikotan produk CPO Indonesia oleh uni eropa terjadinya penurunan yang cukup signifikan, sedangkan Jerman sebagai salah satu negara anggota dari Uni Eropa justru membuka dan mendukung kerjasama di bidang pertanian khususnya pada impor CPO ini di tengah persaingan yang dilakukan oleh Uni Eropa. Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengajukan tulisan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Diplomasi Ekonomi Indonesia terhadap Jerman terkait *Crude Palm Oil* Indonesia oleh Uni Eropa”

1.2. Rumusan Masalah

Pembahasan pada penelitian ini berfokus pada kegiatan perdagangan *Crude Palm Oil* yang dilakukan oleh kedua negara yaitu, Indonesia dan Jerman. Untuk mengetahui bentuk diplomasi ekonomi Indonesia dalam mengekspor CPO miliknya melalui Jerman ditengah boikot yang dilakukan leh Uni Eropa. Atas pertimbangan serta penjelasan yang tertulis dalam latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Jerman terkait boikot *crude palm oil* Indonesia oleh Uni Eropa ?”

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia terkait ekspor *Crude Palm Oil* yang dilakukan oleh Indonesia ke Jerman.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis

Menjadi bahan observasi untuk penelitian selanjutnya maupun penelitian serupa dan juga besar harapan saya agar penelitian ini akan menjadi acuan serta sumber informasi bagi peneliti lainnya dalam kasus yang serupa.

1.4.2. Manfaat Penelitian Praktis

Memberikan pemahaman bagaimana sebuah negara dapat mencapai suatu tujuannya melalui kerjasama ekspor-impor yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nur Fitri, H. (2021, Maret 23). Indonesia dan Jerman terus berupaya menguatkan kerja sama ekonomi yang komprehensif. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id:https://nasional.kontan.co.id/news/indonesia-dan-jerman-terus-berupaya-menguatkan-kerja-sama-ekonomi-yang-kompehensif>
- Awang Bahrin, S. (2000). Hubungan Politik Indonesia-Republik Federal Jerman. Berlin: Forum Diskusi Indonesia, Berlin.
- Bima Aksara Sakti, A. (2019). *Do Indonesian Dairy Farmers Need Special Regulation? The 2nd Mulawarman International Conference on Economics and Business*.
- BPDP. (2019, Maret 19). 10 Sikap Pemerintah atas Diskriminasi Uni Eropa Terhadap Kelapa Sawit". Retrieved from www.bpdp.or.id/id/berita/10-sikap-pemerintah-atas-diskriminasi-uni-eropa-terhadap-kelapa-sawit/
- Commision, E. (2013). *The Impact of EU Consumption on Deforestation: Comprehensive Analysis of the Impact of EU*.
- Damayanti, A. (2022). Transaksi Trade Expo Capai Rp 246 T, Paling Banyak Jual Beli Sawit Rp 142 T. Retrieved from Detik Finance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6475919/transaksi-trade-expo-capai-rp-246-t-paling-banyak-jual-beli-sawit-rp-142-t>
- D'Hooghe, I. (2007). *The Rise of China's Public Diplomacy*. Netherlands Institute Of International Relations.
- Dinh, T. V. (1987). *Communication and Diplomacy in Changing World*.

Direktorat Jenderal Perkebunan. (2019). Statistik Perkebunan Indonesia : Tree Crop Estate Statistik od Indonesia 2018-2022. Jakarta: Kementrian Pertanian.

Dougherty, j. E. (1977). *Contending Theoris*. New york: Happer and Row Publisher.

Fitriani, F. F. (2022, April 17). Opini: Jadikan Susu Bahan Pokok dan Barang Penting.

Retrieved Juni 6, 2022, from ekonomi.bisnis.com:

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220411/99/1521503/opini-jadikan-susu-bahan-pokok-dan-barang-penting>

GAPKI, S. P. (2018, Februari 6). Refleksi Industri Kelapa Sawit 2018 & Prospek 2019.

Retrieved from GAPKI: <https://gapki.id/news/14263/refleksi-industri-industri-kelapa-sawit-2018-prospek-2019>

Gunawan, I. (2022). Trade Expo Indonesia Bukukan Rp46,05 Triliun, Produk Sawit

Mendominasi. Retrieved from

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221023/12/1590523/trade-expo-indonesia-bukukan-rp4605-triliun-produk-sawit-mendominasi>

ITCTradeMap. (2020). *Bilateral Trade between Germany and Indonesia*. Retrieved Juni 6,

2022, from [intracen.org](http://www.intracen.org): <http://www.intracen.org/>

Japanton Sitohang, A. R. (1999). Dinamika hubungan ekonomi-politik Indonesia-Uni Eropa.

Jakarta: Puslitbang Politik dan Kewilayahan-LIPI.

KEMENKO. (2019, Oktober 3). Menko Luhut : Ekonomi Kunci Hubungan Indonesia dan

Jerman Sejak Lama. Retrieved from <https://maritim.go.id>:

<https://maritim.go.id/menko-luhut-ekonomi-kunci-hubungan-indonesia-jerman/>

Kemenluri. (2018). Sekilas Hubungan Bilateral Indonesia dan Jerman Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Berlin: Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Berlin, REPUBLIK FEDERAL JERMAN. Retrieved from <https://kemlu.go.id/berlin/id/read/sekilas-hubungan-bilateral-indonesia-dan-jerman/1287/etc-menu>

Kementan. (2001). Perkembangan Dan Peluang Kerjasama Bilateral Indonesia-Jerman. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.

Kementerian Pertanian RI. (2018). Pemerintah Jerman Dukung Pembangunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di Indonesia. Jakarta: <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3475#>.

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2020, Juli 20). Kementrian ESDM Dorong Pengembangan *Green Fuel*. Retrieved from Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi: migas.esdm.go.id/post/read/kementrian-esdm-dorong-pengembangan-green-fuel

Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. (2018). Retrieved from <https://www.kemlu.go.id/caracas/id/news/21500/peresmian-trade-expo-indonesia-ke-37>

Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Trade Expo Indonesia*. Retrieved from Kemenparekraf: <https://pemasaranekraf.kemenparekraf.go.id/event/trade-expo-indonesia/>

Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. (2011). Retrieved from Directorate General for National Export Development: https://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/links/95-layanan-djpen

- Kemluri. (2018). Sekilas Hubungan Bilateral Indonesia dan Jerman. Retrieved from <https://kemlu.go.id>: <https://kemlu.go.id/berlin/id/read/sekilas-hubungan-bilateral-indonesia-dan-jerman/1287/etc-menu>
- Khairunisa, G. R. (2017). Daya Saing Minyak Sawit Dan Dampak RED Uni Eropa Terhadap Ekspor Indonesia Di Pasar Uni Eropa. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5 (2), 126.
- Kusumaningrum, D. N. (2014). *Good Governance* Sebagai Instrumen Kerja Sama Pembangunan Indonesia- Jerman di Yogyakarta. *Vol.2 No.2*.
- Lee, J. S. (2014). *Environmental impacts of large-scale oil*.
- Limanseto. (2021). *Industri Kelapa Sawit Indonesia: Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*. Jakarta.
- Listyowati, M. (2012). Market Brief, Minyak Sawit. *Lyon: Indonesian Trade Promotion Center*.
- Mariati, R. (2009). Pengaruh Produksi Nasional, Konsumsi Dunia Dan Harga Dunia Terhadap Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Di Indonesia. *Jurnal Vol 6 No 1 Program Studi Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman*.
- Mulyati, A. (2013). *Indonesia dan Uni Eropa Sepakat Tingkatkan Dialog Kerja Sama*. Kementrian Perdagangan Republik Indonesia.
- Nicholas Bayne, S. W. (2017). *The New Economic Diplomacy: Decision-Making and Negotiation in International Economic Relations*. The London School of Economics and Political Science.
- Olton, R., & Plano, J. C. (1999). *International Relations Dictionary*. In D. o. Juana. Jakarta: Putra A. Bardhin.

- Pryanka, A. (2016). *Trade Expo Indonesia Unggulkan Komoditas Kelapa Sawit*. Retrieved from <https://ekonomi.republika.co.id/berita/pfat28368/trade-expo-indonesia-unggulkan-komoditas-kelapa-sawit>
- R, R. (2014). Determinan Ekspor Cpo Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*.
- Rana, K. S. (2011). *21st Century Diplomacy : a Practioners Guide*. London: Bloomsbury Publishing.
- Sally, N. U. (2016). Sengketa Minyak Sawit Antara Indonesia Dan Uni Eropa. *Vol 1, No 01*.
- Sari, E. V. (2017, April 17). Menteri Perdagangan Berencana Bikin. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170417163759-92-208126/mendag-berencana-bikin-standar-sertifikat-minyaksawit>
- Sawit, I. (2018, Januari 31). 2017 Produksi Minyak Sawit. Retrieved from <tps://www.infosawit.com/news/7672/2017-produksi-minyaksawit->
- Smith, D. (2007, Maret 29). *Five years to save the orang utan*. Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/environment/2007/mar/25/conservation.theobserver>.
- Stanzel, V. (2021, December 13). *German Foreign Policy in Transition, SWP Research Paper 2021/RP 10, 13.12.2021, 125 Pages*. Retrieved from www.swp-berlin.org: <https://www.swp-berlin.org/en/publication/german-foreign-policy-in-transition>